

# HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP SIKAP PEMERIKSAAN DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) USIA 30 – 50 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENDA BARU

**Syifa Rahmadhani**

## **Abstrak**

Kanker serviks merupakan kanker paling umum keempat pada wanita secara global dengan sekitar 660.000 kasus baru dan sekitar 350.000 kematian pada tahun 2022 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap sikap pemeriksaan dini kanker serviks pada wanita usia subur (WUS) usia 30 – 50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Benda Baru. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat spearman dengan jumlah sampel 241 serta menggunakan *purposive sampling* dan desain penelitian *cross sectional*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap sikap pemeriksaan dini kanker serviks dengan nilai *p-value* 0.017 dan nilai *r* 0.154, yang artinya bila efikasi diri WUS tinggi maka sikap WUS juga akan tinggi dan sebaliknya. Saran untuk WUS diharapkan dapat memperluas wawasan terkait pemeriksaan dini kanker serviks dengan mengakses informasi melalui pelayanan kesehatan yang tersedia, saran bagi pelayanan kesehatan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi terkait pengembangan program pendidikan kesehatan terkait pemeriksaan dini kanker serviks agar dapat meningkatkan efikasi diri WUS dalam melakukan pemeriksaan dini kanker serviks di wilayah kerja pelayanan kesehatan setempat, serta untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pemeriksaan dini kanker serviks secara lebih spesifik, serta bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur terkait pemeriksaan dini kanker serviks agar dapat meningkatkan pengetahuan pemeriksaan dini kanker serviks.

**Kata Kunci** : Efikasi Diri, Pemeriksaan Dini Kanker Serviks, Sikap, Wanita Usia Subur

**CORELLATION SELF-EFFICACY TO ATTITUDES FOR EARLY  
EXAMINATION OF CERVICAL CANCER IN WOMEN OF  
FERTILIZING AGE (WUS) AGE 30 – 50 YEARS IN THE WORKING  
AREA OF THE BENDA BARU PUSKESMAS**

**Syifa Rahmadhani**

***Abstract***

*Cervical cancer is the fourth most common cancer in women globally with around 660,000 new cases and around 350,000 deaths in 2022 in Indonesia. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and attitudes toward early cervical cancer screening in women of childbearing age (WUS) aged 30 – 50 years in the work area of the Benda Baru Community Health Center. This research used bivariate Spearman analysis with a sample size of 241 and used purposive sampling and a cross sectional research design. The results obtained from this research are that there is a significant relationship between self-efficacy and attitudes toward early cervical cancer screening with a p-value of 0.017 and an r-value of 0.154, which means that if WUS self-efficacy is high then WUS attitudes will also be high and vice versa. Suggestions for WUS are expected to broaden their knowledge regarding early cervical cancer screening by accessing information through available health services. Suggestions for health services are expected to be a reference regarding the development of health education programs related to early cervical cancer screening in order to increase WUS' self-efficacy in carrying out examinations. early cervical cancer in local health service work areas, and for future researchers it is hoped that they can develop further research on early cervical cancer screening more specifically, and for future researchers they can carry out health education interventions for women of childbearing age regarding early cervical cancer screening in order to increase knowledge of early cervical cancer screening.*

**Keyword** : *Self Efficacy, Screening Cervical Cancer, Attitude, Women Of Fertilizing Age*